

**PENGETAHUAN, DUKUNGAN SUAMI DAN PERAN TENAGA KESEHATAN
DALAM KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU YANG MEMILIKI
BAYI 0-6 BULAN**

**Mulia Mustika Ningsih Marsal¹⁾, Elly Wahyuni²⁾, Dwie Yunita Baska³⁾, Mariati⁴⁾
Epti Yorita⁵⁾**

¹Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jl. Indragiri Pd. Harapan Kec. Gading
Cempaka Nomor 03 Kota Bengkulu, Bengkulu 38225

Email:

dwie_yunita@poltekkesbengkulu.ac.id, elly_bid@yahoo.com,
mariatiaguska@gmail.com, epti@poltekkesbengkulu.ac.id
ningsihmuliamustika@gmail.com,

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding in Indonesia is still lower than the stipulated amount. In Bengkulu Province, especially in Bengkulu City, the coverage of exclusive breastfeeding is only around 61.9% and it was found that the lowest was at the Kandang Community Health Center, Bengkulu City with a percentage of (27.0%). **Purpose:** The aim of this research is to determine the factors that influence exclusive breastfeeding for babies 0-6 months old in the Kandang Community Health Center working area, Bengkulu City in 2024. **Methodology:** This type of research uses a cross sectional research method with Accidental Sampling technique. The population in this study were all mothers who had babies 7-12 months in the work area of the Kandang Community Health Center, Bengkulu City in 2024, totaling 99 mothers. Data collection used questionnaires, univariate, bivariate and multivariate analysis using the Chi-Square Test and Multivariate Logistic Regression Test. **Result:** The results of the research show that there is a relationship between knowledge with a P-value of 0.003, there is no relationship between husband's support with a P-value of 0.875 and there is no relationship between the role of health workers with a P-value of 0.424 in giving exclusive breastfeeding. The most dominant factor influencing exclusive breastfeeding is knowledge with a value of OR= 3.521. **Conclusions and Suggestions:** Suggestions to health workers, especially midwives, are expected to be able to provide information about giving exclusive breastfeeding to pregnant women or to mothers during the exclusive breastfeeding period by providing education through classes for pregnant women or through counseling when conducting posyandu.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Husband's Support and the role of Health workers.

ABSTRAK

Latar Belakang: ASI Eksklusif di Indonesia masih lebih rendah dari jumlah yang telah ditetapkan. Di Provinsi Bengkulu khususnya di Kota Bengkulu cakupan pemberian ASI Eksklusif baru sekitar 61,9% dan didapatkan yang paling terendah berada di Puskesmas Kandang Kota Bengkulu dengan presentase (27,0%).

Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2024. **Metodologi:** Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *cross sectional* dengan teknik *Accidental Sampling*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang mempunyai bayi 7-12 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2024 yang berjumlah 99 orang ibu. Pengumpulan data menggunakan *Chi-Square Test* dan *Multivariat Test Regresi Logistic*. **Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan nilai *P-value* 0,003, tidak ada hubungan dukungan suami dengan nilai *P-value* 0,875 dan tidak ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan nilai *P-value* 0,424 pada pemberian ASI Eksklusif. Faktor yang paling dominan mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu pengetahuan dengan nilai OR= 3,521. **Kesimpulan dan Saran:** Saran kepada tenaga kesehatan khususnya kepada bidan, diharapkan agar dapat memberikan informasi tentang pemberian ASI Eksklusif kepada ibu hamil ataupun pada ibu dalam masa ASI Eksklusif dengan cara melakukan penyuluhan melalui kelas ibu hamil ataupun melalui penyuluhan saat melakukan posyandu.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Pengetahuan, Dukungan Suami dan Peran Tenaga Kesehatan

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization (WHO) & United Nations Children's Fund (UNICEF)*, 2019 berdasarkan *Global Breastfeeding Scorecard* pada tahun 2013-2018 hanya sebesar 41% bayi usia dibawah 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif. Target kolektif untuk angka global pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2030 yaitu sebesar 70%. Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kemenkes, 2015 menunjukkan presentase ASI Eksklusif baru sebesar 54,3% dari target nasional 80%.

Hasil data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 menyebutkan presentase pemberian ASI Eksklusif bayi usia kurang dari 6 bulan pada tahun 2023 yaitu angka Provinsi di Indonesia yang paling tertinggi berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan presentase 82,45%, sedangkan yang paling terendah berada di Provinsi Gorontalo dengan presentase 55,11%. Di Provinsi Bengkulu sendiri pada tahun 2023 pemberian ASI Eksklusif dengan presentase yaitu sebesar 72,44% (BPS, 2024).

Menurut data Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2023 cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kota Bengkulu yaitu 61,9% dengan presentase pemberian ASI Eksklusif terendah berada di Puskesmas Kandang sekitar (27,0%) dari 137 keseluruhan bayi hanya 37 bayi mendapatkan ASI Eksklusif. Pemberian ASI Eksklusif tertinggi di Kota Bengkulu yaitu berada di Puskesmas Bentiring dengan pencapaian presentase (100%) dari keseluruhan bayi yaitu sebanyak 60 bayi (*Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2023*).

Menurut data Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2023 cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kota Bengkulu yaitu 61,9% dengan presentase pemberian ASI Eksklusif terendah berada di Puskesmas Kandang sekitar (27,0%) dari 137 keseluruhan bayi hanya 37 bayi mendapatkan ASI Eksklusif. Pemberian ASI Eksklusif tertinggi di Kota Bengkulu yaitu berada di Puskesmas Bentiring dengan pencapaian presentase (100%) dari keseluruhan bayi yaitu sebanyak 60 bayi (*Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2023*).

Menurut Lawrence Green dalam Notoatmojo (2007), perilaku pemberian ASI dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu: Faktor Predisposisi: pengetahuan, pendidikan, inisiasi menyusui dini, usia, jumlah paritas, produksi ASI, pekerjaan, sosial ekonomi, persepsi dan sikap. Faktor Pemungkin: sarana atau pelayanan kesehatan dan peraturan. Faktor Penguat: lingkungan, sosial budaya, dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, media cetak dan media elektronik

Pengetahuan merupakan sejumlah informasi yang dikumpulkan dan dipahami seseorang terhadap sesuatu hal (Yuviska et al.,2024). Pengetahuan sangat mempengaruhi terhadap pemberian ASI Eksklusif. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik kemungkinan besar akan memberikan ASI Eksklusif pada bayinya, sebaliknya jika pengetahuan ibu rendah maka kemungkinan memberikan ASI Eksklusif akan lebih rendah (Fajria et al., 2023).

Dukungan suami merupakan faktor penting dalam keberhasilan perilaku menyusui Eksklusif. Suami/ayah merupakan orang yang paling terdekat yang sangat berpengaruh dalam memberikan dukungan kepada istrinya untuk memberikan ASI secara Eksklusif. Salah satu peran ayah ikut serta dalam dukungan pemberian ASI seperti dengan cara bangun pada malam hari menemani istri yang sedang menyusui (Karimah & Nuraeni, 2023).

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan tertentu (Kurnia, 2023). Peran tenaga kesehatan khususnya para bidan memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan praktik ASI. Bidan memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan informasi serta bimbingan terkait ASI kepada ibu (Mustary et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas masih banyak bayi yang tidak mendapatkan ASI secara Eksklusif dan terdapat faktor-faktor yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki bayi 7-12 bulan yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Accidental Sampling* sebanyak 99 ibu. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner . Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan cara mengisi item-item pertanyaan pada kuesioner sesuai variabel penelitian meliputi pengetahuan , dukungan suami dan peran tenaga kesehatan. Analisis data yang digunakan yaitu Uji Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pemberian ASI Eksklusif, Pengetahuan, Dukungan Suami dan Peran Tenaga Kesehatan dalam pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2024.

Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase
Tidak	44	44,4%
Ya	55	55,6%
Total	99	100%
Pengetahuan		
Kurang	42	42,4%
Baik	57	57,6%
Total	99	100%
Dukungan Suami		
Tidak Mendukung	24	24,2%
Mendukung	75	75,8%
Total	99	100%
Peran Tenaga Kesehatan		
Tidak Mendukung	19	19,2 %
Mendukung	80	80,8 %
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 1. Diatas menunjukkan bahwa didapatkan hasil dari 99 ibu terdapat distribusi frekuensi pemberian ASI Eksklusif yaitu hampir sebagian (44,4%) ibu tidak memberikan ASI Eksklusif dan sebagian besar (55,6%) ibu memberikan ASI Eksklusif.

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa dari 99 ibu yang dijadikan sampel, sebagian (42,4%) ibu didapatkan dengan pengetahuan kurang, sebagian kecil (24,2%) ibu didapatkan dengan dukungan suami tidak mendukung, sebagian kecil 19 (19,2%) ibu dengan dukungan peran tenaga kesehatan tidak mendukung.

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2024.

Variabel	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		P Value	OR CI 95%
	Tidak		Ya					
	f	%	F	%	f	%		
Pengetahuan								
-Kurang	26	61,9%	16	38,1%	42	100%	0.003	3,521
-Baik	18	31,6%	39	68,4%	57	100%		
	44	44,4%	55	55,6 %	99	100%		

Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan dari 42 ibu yang berpengetahuan kurang (61,9%) ibu tidak memberikan ASI Eksklusif. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p-value* yaitu $0,003 < 0,05$ yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif. Dilihat dari nilai $OR = 3,521$ artinya ibu yang pengetahuan kurang 3,521 kali lipat tidak memberikan ASI Eksklusif dari ibu yang memiliki pengetahuan baik.

Tabel 3. Hubungan Dukungan Suami dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2024.

Variabel	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		P Value	OR CI 95%
	Tidak		Ya					
	f	%	F	%	f	%		
Dukungan suami								
- Tidak Mendukung	11	45,8%	13	54,2%	24	100%	0,875	--
- Mendukung	33	44,0%	42	56,0%	75	100%		
	44	44,4%	55	55,6%	99	100%		

Berdasarkan tabel 3. Hasil dukungan suami diatas menunjukkan dari 24 ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami (45,8%) ibu tidak memberikan ASI Eksklusif. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p-value* yaitu $0,875 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif.

Tabel 4. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2024.

Variabel	Pemberian ASI Eksklusif		Jumlah		P Value	OR CI 95%
----------	-------------------------	--	--------	--	---------	-----------

	Tidak		Ya			
	f	%	F	%	f	%
Peran Tenaga Kesehatan						
- Tidak Mendukung	10	52,6%	9	47,4%	19	100%
- Mendukung	34	42,5%	46	57,5%	80	100%
	44	44,4%	55	55,6%	99	100%

0,424 -

Berdasarkan tabel 4. peran tenaga kesehatan diatas menunjukkan dari 19 ibu yang tidak dapat dukungan peran tenaga kesehatan (52,6%) ibu tidak memberikan ASI Eksklusif. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p-value* yaitu $0,424 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif. Variabel yang dimasukkan dalam analisis ini dengan syarat hasil analisis bivariat dengan nilai $p < 0,25$.

Tabel 3. Seleksi Kandidat Multivariat terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2024.

Variabel	P-value	Keterangan
Pengetahuan	0,003	Kandidat
Dukungan Suami	0,875	Tidak Kandidat
Peran Tenaga Kesehatan	0,424	Tidak Kandidat

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukkan hasil uji validitas seleksi multivariat tidak dapat dilakukan dikarenakan hanya satu faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif dan didapatkan faktor pengetahuan yang paling dominan mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif.

PEMBAHASAN

1. Distribusi frekuensi pemberian ASI Eksklusif, Pengetahuan, Dukungan Suami dan Peran Tenaga Kesehatan pada bayi 0-6 bulan.

Berdasarkan tabel 1. didapatkan hampir sebagian (44,4%) ibu tidak memberikan ASI Eksklusif. Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif selama masa bayi usia 0-6 bulan dengan alasan kurangnya produksi ASI ibu dan terdapat faktor lain seperti ibu yang bekerja menjadikan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada masa bayi 0-6 bulan.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Bakri et al., 2019) yang mengatakan beberapa faktor lain seperti keadaan fisik ibu yang tidak mendukung, kurangnya produksi ASI, cara menyusui yang salah dan pengaruh lingkungan sekitar ibu sehingga membuat ibu sepenuhnya tidak memberikan ASI Eksklusif.

Berdasarkan tabel 1. didapatkan ibu dengan pengetahuan kurang hampir sebagian (42,4%) ibu tidak memberikan ASI Eksklusif. Rendahnya pengetahuan ibu mempengaruhi dalam sikap, perilaku dan motivasi ibu saat pemberian ASI Eksklusif pada bayinya.

Hal ini didukung oleh penelitian (Winingsih & Yanuarti, 2023) yang mengatakan pengetahuan akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku ibu untuk cenderung memberikan ASI Eksklusif, dengan kata lain semakin baik pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif maka ibu akan semakin termotivasi untuk memberikan ASI Eksklusif, sebaliknya jika pengetahuan ibu rendah maka pemberian ASI Eksklusif akan semakin rendah.

Berdasarkan tabel 1. didapatkan ibu dengan dukungan suami tidak mendukung sebagian kecil (24,2%) ibu tidak memberikan ASI Eksklusif. Menurut peneliti kurangnya bentuk psikologis dan emosional dari suami terhadap ibu sangat mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif seperti membantu peran ibu dalam rumah tangga dapat mengurangi beban ibu selama masa ASI Eksklusif.

Hal ini didukung oleh penelitian (Umami & Margawati, 2020) yang mengatakan dukungan keluarga dan suami merupakan faktor pendukung dalam keberhasilan ASI Eksklusif, dimana merupakan suatu kegiatan yang bersifat emosional maupun psikologis yang diberikan kepada ibu dalam memberikan ASI Eksklusif dengan berkaitan dengan pikiran, perasaan dan sensasi yang dapat memperlancarkan produksi ASI.

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan ibu dengan dukungan peran tenaga kesehatan yang tidak mendukung sebagian kecil (19,2%) ibu tidak memberikan ASI Eksklusif. Menurut peneliti masih terdapat ibu yang kurang mendapatkan informasi dan solusi oleh tenaga kesehatan terhadap permasalahan pemberian ASI Eksklusif.

Hal ini didukung oleh penelitian (Sayangi et al., 2024) yang mengatakan dukungan petugas kesehatan dapat menjadi faktor pendukung dalam memberikan ASI secara Eksklusif pada ibu, berkaitan dengan nasihat kepada ibu untuk memberikan bayinya ASI secara Eksklusif dan petugas kesehatan dapat memberikan pengaruh negatif signifikan yaitu bersikap acuh atau netral pada ibu yang memiliki masalah dalam menyusui.

2. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah melakukan pengindraan suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancara indra yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pada waktu pengindraan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap suatu obyek (Marfuah & Kurniawati, 2022).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* sebagian besar (61,9%) ibu dengan pengetahuan kurang tidak memberikan ASI Eksklusif dengan hasil uji yaitu nilai *p-value* $0,003 < 0,05$ yang artinya ada hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif. Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif memberikan pengaruh dalam memberikan ASI Eksklusif.

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif memberikan pengaruh dalam memberikan ASI Eksklusif. Pengetahuan akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku ibu untuk cenderung memberikan ASI Eksklusif, dengan kata lain semakin baik pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif maka ibu akan semakin termotivasi untuk memberikan ASI Eksklusif, sebaliknya jika pengetahuan ibu rendah maka pemberian ASI Eksklusif akan semakin rendah (Winingsih & Yanuarti, 2023).

Upaya mengatasi kurangnya pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif adalah seseorang bisa mendapatkan pengetahuan dari berbagai pengalaman dan berbagai sumber informasi, baik itu dari media elektronik maupun media cetak. Seringnya seseorang berinteraksi dengan orang lain, teman ataupun petugas kesehatan akan menambahkan wawasan pengetahuan mereka (Ramli, 2020).

3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2024.

Dukungan suami merupakan faktor yang mempengaruhi pemberian ASI secara Eksklusif. Suami/ayah merupakan orang yang paling terdekat yang sangat berpengaruh dalam memberikan dukungan kepada ibu atau istrinya untuk memberikan ASI secara Eksklusif. Ayah ASI Eksklusif memberikan dukungan berupa ikut serta istri selama dalam proses menyusui (Karimah & Nuraeni, 2023).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan hampir sebagian (45,8%) ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami tidak memberikan ASI Eksklusif dengan hasil uji yaitu nilai *p-value* $0,875 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif.

Hal ini terjadi dikarenakan dukungan yang ibu dapatkan tidak hanya melalui dukungan suami tetapi juga ibu dapatkan melalui dukungan keluarga atau orang terdekat ibu yang ikut serta dalam membantu dan mendorong ibu dalam pemberian ASI Eksklusif dan ada faktor lain yang membuat ibu tidak memberikan ASI Eksklusif, seperti keadaan fisik ibu yang tidak mendukung, ASI yang tidak lancar dan terdapat faktor lingkungan seperti paparan susu formula menjadikan ibu terhalang dalam memberikan ASI Eksklusif.

Peran ayah yang dapat menyukseskan proses menyusui yaitu turut berpartisipasi aktif dalam mengambil keputusan, mempunyai sikap yang positif dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang proses menyusui. Kelekatan ayah dengan bayi dapat ditingkatkan dengan cara sang ayah hadir pada proses persalinan dan kontak lebih dekat dengan bayi selama masa neonatal (Dompas, 2021)

4. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Bengkulu Tahun 2024.

Peran tenaga kesehatan khususnya para bidan memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan praktik ASI. Bidan memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan informasi serta bimbingan terkait ASI kepada ibu, bidan memiliki tanggung jawab dalam memberikan informasi terkait ASI dan berlanjut selama periode menyusui (Mustary et al., 2023).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan bahwa terdapat sebagian besar (52,6%) ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami tidak memberikan ASI Eksklusif dengan hasil uji yaitu nilai *p-value* yaitu $0,424 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif.

Hal ini terjadi menurut pengakuan ibu, ibu mengetahui pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi melalui akses informasi pada buku KIA yang ibu dapat pada masa kehamilan dan informasi melalui media cetak/elektronik maupun dari keluarga dan orang terdekat serta pengalaman ibu yang pernah mempunyai bayi sebelumnya dan sebagian ibu yang gagal memberikan ASI Eksklusif pada masa ASI dibawah 6 bulan dikarenakan pekerjaan ibu dan kelelahan fisik ibu saat bekerja menjadi faktor utama ibu tidak memberikan ASI Eksklusif.

Peran tenaga kesehatan khususnya para bidan memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan praktik ASI. Bidan memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan informasi serta bimbingan terkait ASI kepada ibu. Bidan memiliki tanggung jawab dalam memberikan informasi terkait ASI dan berlanjut selama periode menyusui. Pengaruh tenaga medis juga turut mempengaruhi praktik

pemberian ASI Eksklusif. Dukungan yang diberikan oleh petugas kesehatan memiliki peran penting dalam mendorong pencapaian pemberian ASI Eksklusif. Persiapan fisik dapat melibatkan aspek gizi ibu dan kebersihan payudara (Mustary et al., 2023).

KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan dalam pemberian ASI Eksklusif, tidak ada hubungan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif, tidak ada hubungan peran tenaga kesehatan dalam -pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif. Petugas kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif kepada ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan ASI Eksklusif Menurut Provinsi (Persen), 2021-2023*. (Susenas,B).
- Bakri, I., Sari, merry maeta, & Pertiwi, fenti dewi. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempur Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 2(1), 27–36.
- Dompas, R. (2021). *Peran Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Deepublish.
- Fajria, L., Khairina, I., & Annisa, Z. (2023). *Breastfeeding Self-Efficacy & Permasalahan ASI Eksklusif* (Abdul (ed.)). Cv. Adanu Abimata.
- Juniar, F., Akhyar, K., & Sari, I. R. (2023). Faktor–FaktorYang Mempengaruhi Ketidak berhasilan ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 184–191.
- Karimah, I., & Nuraeni, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 3, 117–123.
- Lauw, R. (2017). *Tiga Ratus Enam Puluh Lima Tip For Women*. PT Elex Media Komputindo.
- Marfuah, D., & Kurniawati, I. (2022). *Pola Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Yang Tepat* (Aprilia Septi (ed.)). CV. AE Media Grafika.
- Mustary, M., Samiun, Z., Aslinda, A., & Hasnidar, H. (2023). Dukungan Tenaga Kesehatan dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Dan Kesehatan (JIBI)*, 1(1), 1–8.
- Ramli, R. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Sidotopo. *Jurnal Promkes*, 8(1), 36.
- Sayangi, W., Nababan, D., Siregar, L. M., Manurung, K., & Bangun, H. A. (2024). *Determinan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lahomi Kecamatan Lahomi*. 8(April), 524–538.
- Umami, W., & Margawati, A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 283–291.
- Winingsih, A., & Yanuarti, T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. *Malahayati Nursing Journal*, 5(3), 889–902.

World Health Organization (WHO) & United Nations Children's Fund (UNICEF), (2019). *Increasing Commitment To Breastfeeding Through Funding and Improved Policies and Programmes.*